

STRATEGI PEMBELAJARAN LAGU SAI BUMI KHUA JUKHAI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPK PENABUR BANDAR LAMPUNG

Prisma Teja Permana

*Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Email: prismatejapermana@fkip.unila.ac.id*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran lagu Sai Bumi Khua Jukhai pada Siswa Kelas VIII di SMPK Penabur Bandar Lampung. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan juga sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pengajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penerapan Pembelajaran lagu *Sai Bumi Khua Jukhai* menitik beratkan pada melodi lagu dan makna lirik lagu tersebut. Tujuan diterapkannya model pembelajaran ini ialah agar para siswa/siswi mengetahui bentuk melodi pada lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*, serta mengetahui makna lirik lagu ini, sebagai salah satu indikator pembelajaran.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, lagu, *Sai Bumi Khua Jukhai*

ABSTRACT

This article aims to describe the learning strategy of the song Sai Bumi Khua Jukhai for Class VIII students at SMPK Penabur Bandar Lampung. Strategy is an attempt to gain success and success in achieving goals. Learning strategies can also be interpreted as planning that contains a series of teaching activities designed to achieve certain educational goals. The application of learning the song Sai Bumi Khua Jukhai focuses on the melody of the song and the meaning of the lyrics of the song. The purpose of implementing this learning model is for students to know the shape of the melody in the song Sai Bumi Khua Jukhai, and to know the meaning of the lyrics of this song, as an indicator of learning.

Keywords: Learning strategies, songs, Sai Bumi Khua Jukhai

PENDAHULUAN

Setiap daerah yang ada di nusantara ini tentunya memiliki lagu khasnya masing-masing, tidak terkecuali Provinsi Lampung yang juga mempunyai beberapa lagu daerah, seperti *Pang li pandang, Tanoh Lado, Puncak Sai Indah, Sai bumi khua jukhai*, dan masih ada beberapa lainnya yang dianggap sebagai lagu daerah

lampung. Sebuah lagu dijadikan sebagai lagu daerah suatu daerah bukan tanpa alasan, pasti dikarenakan ada beberapa faktor, diantara lain ialah lagu tersebut menggunakan bahasa daerah asalnya, syairnya dianggap dapat menceritakan tentang keindahan alam yang ada di daerah tersebut, kekayaan hasil buminya, maupun pola kehidupan

masyarakatnya dan biasanya dalam lirik lagu tersebut mengandung ajaran untuk mencintai daerahnya namun tetap saling menghargai antar sesama maupun dengan yang berlainan suku atau daerah.

Banyak hal yang menarik dalam sebuah lagu daerah, dan cukup tepat untuk menjadi bahan ajar di sekolah-sekolah, dapat ditinjau dari makna lirik dari lagunya, bentuk melodinya, maupun bentuk lagunya secara keseluruhan. Bukan hanya karena persoalan melestarikan lagu daerah agar tidak hilang tergeser oleh lagu-lagu populer yang banyak beredar dan silih berganti pada jaman modern seperti sekarang ini, namun juga diharapkan siswa dapat mengapresiasi dengan baik lagu-lagu yang ada di daerahnya, kemudian dapat mengidentifikasi unsur-unsur musikal yang terdapat pada lagu tersebut, lebih baik jika para siswa dapat menyanyikan lagu daerahnya ataupun bahkan membuat kemungkinan-kemungkinan aransemen terhadap lagu daerahnya namun tanpa menghilangkan melodi asli dari lagu tersebut.

Tentunya untuk menunjang kegiatan pembelajaran lagu daerah di sekolah – sekolah membutuhkan guru yang menguasai materi ajar dengan baik, agar pesan yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Seni budaya merupakan mata pelajaran yang bukan hanya mengandalkan teori, namun juga membutuhkan keterampilan praktik, bagaimana materi ajar dapat tersampaikan dengan baik jika Guru yang bersangkutan tidak menguasai materi, bukan hanya persoalan cara mengajar di kelas yang bisa menunjang keefektifitasan kegiatan belajar mengajar di kelas, semuanya saling berkaitan, antara menguasai materi ajar dan cara menyampaikan materi ajar kepada siswa di kelas. Menurut Darsono (2007 : 71) pembelajaran harus mampu

membina kemahiran pada peserta didik untuk secara kreatif sehingga dapat menghadapi situasi sejenis atau bahkan situasi yang baru sama sekali dengan cara yang memuaskan. Jadi guru dituntut untuk menguasai materi ajar, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif diharapkan timbul pada saat interaksi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

PEMBAHASAN

Content dari materi ajar seni Budaya berasal dari 4 cabang seni, yaitu Seni Rupa, Seni Musik, Seni Teater, dan Seni Tari. Pada kesempatan ini penulis akan menitikberatkan kepada pengajaran seni musik di kelas. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas, guru harus menyiapkan strategi pembelajaran guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan edukatif. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan juga sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pengajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perencanaan perlu dilaksanakan, menurut Waterson (dalam sudjana, 1993) mengemukakan bahwa pada hakekatnya perencanaan merupakan usaha sadar, terorganisasi dan terus menerus dilakukan untuk memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah pilihan tindakan untuk mencapai tujuan.

Kemp (dalam Sanjaya, 2006: 124). menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan

guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa (Sanjaya, 2006: 124). Komalasari mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Selanjutnya komalasari mengungkapkan bahwa pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut. Pertama, pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran. Kedua, pembelajaran sebagai proses yang berupaya membuat siswa belajar. Proses

tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan menindaklanjuti (2010:3).

Pada salah satu kegiatan belajar mengajar, penulis mengajarkan sebuah lagu Daerah dari Provinsi Lampung, yang berjudul “ *Sai Bumi Khua Jukhai*”. Karya ini diciptakan oleh Syaiful anwar, seorang musisi daerah lampung.

Kajian Tekstual Lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*

Karya ini menceritakan tentang dua suku/marga yang ada di Lampung, yaitu marga *Pepadun* (kebanyakan masyarakat asli lampung yang mendiami daerah perbukitan/pegunungan ataupun pedalaman), dan marga *Sai Batin* (masyarakat asli lampung yang mendiami daerah pesisir – pesisir pantai), sekedar informasi, kota Bandar Lampung yang notabene sebagai Ibu kota provinsi Lampung berada didekat pantai, ini berarti masyarakat dari marga sai batin juga mendiami daerah perkotaan. Lagu ini juga menceritakan tentang kekayaan alam dan ciri khas masyarakat lampung.

Syair Lagu

SAI BUMI KHUA JUKHAI

*Jak ujung danau ranau
Teliu mid way kanan
Sampai pantai laut jawoh
Pesisir rik pepadun
Jadi sai delom lamban
Lampung sai kayo rayo*

*Khikam aga bukhasan
Hijauni pumandangan
Khuma lada di pumatang
Api lagi cengkehni
Talambun bekhuntaian
Tandani kemakmuran*

Reff : Lampung sai, sai bumi khua jukhai

Cipt : Syaiful Anwar

*Cangget bara bulaku
Sembah jama sai batin
Sina gawi adat sikam
Manjauni sebambangan
Tari khagot khik melinting
Ciri ni ulun lampung*

Arti lirik lagu ini ialah sebagai berikut :

Dari ujung danau ranau
Lewat dari daerah way kanan
Sampai pantai laut jawa
Pesisir dan pepadun, menjadi satu rumpun
Hijaunya pemandangan, ladang lada di pematang
Apalagi cengkehnya, lebat dan sangat banyak
Tandanya kemakmuran

Lampung itu satu buminya pun satu tapi 2 marga

Saling menghormati sesama itulah adat kami
Silaturahmi dan sebambangan
Tari khakot dan melinting
Itulah cirinya orang lampung

Kajian Melodi Lagu

Meskipun ini termasuk salah satu lagu daerah yang ada di nusantara, melodi lagu ini mengacu kepada sistem tangga nada musik barat, yaitu lebih :

mengacu kepada E minor Natural Scale dan mempunyai tonalitas E minor. Berikut ini adalah melodi lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*.



Gambar 1. Notasi Balok Lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*

Struktur melodi lagu maupun akord yang digunakan pada lagu ini

memang lebih mengacu kepada sistem musik barat, tidak seperti daerah-daerah

lainya yang menggunakan laras melodi madenda, pelog, salendro, selisir maupun laras – laras lainnya yang tidak mengacu kepada sistem musik barat. Meski menggunakan sistem penulisan musik barat, namun nuansa melayu masih dapat dirasakan pada lagu ini. Ritmis melodi pada lagu ini cenderung stabil dan tidak begitu banyak variasi, hanya ada 3 jenis not, yaitu not $\frac{1}{2}$, not $\frac{1}{4}$, dan not $\frac{1}{8}$, serta ada 2 jenis tanda istirahat yaitu istirahat $\frac{1}{4}$ dan istirahat $\frac{1}{8}$. Tempo pada lagu ini ialah 120Bpm (Allegro) dengan birama $\frac{4}{4}$.

Peranan Instrumen

Dalam lagu ini peran instrument musik / alat musik sangat dibutuhkan, karena lagu ini biasanya dibawakan dengan iringan alat musik, bahkan seringnya dibawakan dalam format band / combo, adapun instrument musik yang terdapat pada combo pada umumnya ialah alat – alat musik barat, karena melodi maupun iringan akord pada lagu ini mengacu kepada sistem musik barat.

Strategi Pembelajaran

Penerapan Pembelajaran lagu *Sai Bumi Khua Jukhai* menitik beratkan pada melodi lagu dan makna lirik lagu tersebut. Tujuan diterapkannya model pembelajaran ini ialah agar para siswa/siswi mengetahui bentuk melodi pada lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*, serta mengetahui makna lirik lagu ini, sebagai salah satu indikator pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan pada kelas VIII SMPK Penabur karena cukup sesuai dengan kompetensi dasar 3.2 yaitu memahami konsep lagu daerah nusantara.

Sintaks model pembelajaran lagu *Sai Bumi Khua Jukhai* adalah sebagai berikut.

1. Salah satu lagu Daerah Lampung yang berjudul Sai Bumi Khua Jukhai

2. Lagu Sai Bumi Khua Jukhai sebagai bahan ajar untuk dianalisis
3. Apresiasi dari Audio visual Lagu Sai Bumi Khua Jukhai
4. Analisis Audio visual lagu Sai Bumi Khua Jukhai
5. Praktek menyanyikan lagu Sai Bumi Khua Jukhai dan juga bermain iringan Musik lagu tersebut, serta siswa diharapkan dapat mengembangkan kompetensi auditif terhadap lagu daerah Sai Bumi Khua Jukhai, serta mengembangkan kreativitasnya dalam hal aransement lagu tersebut.
6. Analisis Makna lirik lagu Sai Bumi Khua Jukhai
7. Analisis melodi lagu Sai Bumi Khua Jukhai

Kemudian penulis menerapkan model pembelajaran ini, sebut saja model pembelajaran A. Pada bagian ini penulis menyajikan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang memiliki sifat berkelanjutan dengan penekanan pada apresiasi lagu daerah lampung. Tujuan utama model ini adalah :

1. Siswa memahami makna dari lagu daerah yang akan dinyanyikan.
2. Siswa dapat mengapresiasi dengan baik lagu khas daerahnya
3. Siswa dapat menirukan lagu yang telah dinyanyikan oleh guru, atau ada proses mimesis / imitasi.

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Sebelum pelajaran dimulai, guru menyiapkan alat musik yang akan digunakan untuk mengiringi nyanyian lagu tersebut.
2. Sebelum memulai pelajaran, guru benar – benar menghafal lirik lagu tersebut, dan menguasai maksud dari lirik lagu tersebut, serta menguasai akord – akord lagu tersebut, agar siswa dapat mengapresiasi dan mengasah rasa musikal mereka.
3. Proses Belajar Mengajar

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok besar, masing – masing kelompok beranggotakan 1 barisan bangku sesuai tempat duduk siswa (Dalam 1 kelas ada 4 barisan bangku).
- b. Siswa diminta untuk menyimak lagu yang dinyanyikan oleh guru, serta menyimak lirik lagu yang ada di papan tulis. Siswa diminta untuk mengartikan maksud lirik lagu tersebut, karena tidak semua siswa paham dengan bahasa daerah lampung.
- c. Setelah menyimak lagu tersebut, siswa diminta untuk menganalisa secara auditif, seperti unsur ritmis, melodis, karakter lagu secara keseluruhan.
- d. Siswa diminta untuk menganalisis lagu tersebut dari perspektif tonalitas.
- e. Hasil pengamatan siswa dirumuskan ke dalam bentuk tulisan pada tiap kelompok masing – masing.
- f. Siswa dan Guru mengadakan semacam diskusi, yakni salah satu kelompok menyajikan hasil kerjanya, dan kelompok lain menanggapi.
- g. Saat terjadi diskusi, guru mencatat kesan – kesan penting tentang perbedaan dan persamaan dari pendapat siswa sebagai bahan rangkuman.
- h. Siswa dan guru bersama – sama menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat hasil rangkuman diskusi.
- j. Kemudian siswa menyanyikan kembali lagu *Sang Bumi Khua Jukhai* tersebut secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono, Max, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang : IKIP Semarang

Evaluasi

Tujuan : Setelah menyimak, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi aspek – aspek musikal yang terdapat pada lagu “*Sang Bumi Khua Jukhai*”. Menstimulus *sense of ritme* dan *sense of pitch* siswa pada kegiatan mimesis. Perilaku yang diharapkan : Siswa diharapkan dapat mengidentifikasikan aspek – aspek musikal yang terdapat pada lagu “ *Sai Bumi Khua Jukhai*”. Indikator : Dapat menjelaskan ciri – ciri musikal, antara lain :

Karakter irama, peranan instrument, makna syair dari lagu tersebut, kemungkinan – kemungkinan untuk aransemen musik pada lagu tersebut.

KESIMPULAN

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan juga sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pengajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penerapan Pembelajaran lagu *Sai Bumi Khua Jukhai* menitik beratkan pada melodi lagu dan makna lirik lagu tersebut. Tujuan diterapkannya model pembelajaran ini ialah agar para siswa/siswi mengetahui bentuk melodi pada lagu *Sai Bumi Khua Jukhai*, serta mengetahui makna lirik lagu ini, sebagai salah satu indikator pembelajaran.

Komalasari Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep Dan*

Aplikasi.Bandung:PT Refika
Aditama.
Masunah, dkk 2003. *Metodologi*
Pengajaran Angklung, Bandung
: Pusat Penelitian dan
Pengembangan Penelitian
Pendidikan Seni Tradisional,
Universitas Pendidikan
Indonesia

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan*
dan Desain Sistem Pembelajaran.
Jakarta:

Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Djudju H 1993. *Strategi*
Pembelajaran dalam
Pendidikan Luar Sekolah,
Bandung, Nusantara Press